



Hubungan Gaya Hidup Mahasiswa dengan Penerapan Nilai-nilai Islam pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

M. Akbar¹, Rajwa Andini Dzatilizzah², Zulaika Az Zahra Lubis³, Nurhasanah⁴, Ardina Fianti Tanjung⁵, Fauza Amanda⁶, Andini Zaila Rahmi⁷, Aulia Pitaloka⁸, Najwa Syaidinah⁹, Cinda Narista¹⁰, Aprilya Putri Refamay¹¹, Mifta Dwi Nurjanah Lubis¹², Awalul Hanafi Tambunan¹³, Muhammad Zali¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : akbarpjt969@gmail.com¹; rajwaandn@gmail.com²;
zulaikaazzahralubis@gmail.com³; nurhasanahpanjaitan2021@gmail.com⁴;
[fiatiardina7@gmail.com](mailto:fiantiardina7@gmail.com)⁵; fauzaamanda1908@gmail.com⁶; andinizailar@gmail.com⁷;
auliapitaloka46@gmail.com⁸; najwasyaaidinah19@gmail.com⁹;
cindanarista79@gmail.com¹⁰; aprilrefamay10@gmail.com¹¹; mdnlbs6@gmail.com¹²;
infinixhanafi5@gmail.com¹³; muhammadzali@uinsu.ac.id¹⁴

Abstrak

Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Pada lingkungan perguruan tinggi Islam, gaya hidup yang positif diharapkan selaras dengan penerapan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya hidup mahasiswa dengan penerapan nilai-nilai Islam pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 35 mahasiswa. Instrumen penelitian terdiri atas indikator gaya hidup dan penerapan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki gaya hidup yang positif serta tingkat penerapan nilai-nilai Islam yang baik. Mahasiswa cenderung mampu mengatur waktu, memilih aktivitas yang bermanfaat, menerapkan pola hidup sehat, serta melaksanakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, gaya hidup mahasiswa memiliki keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: *Gaya Hidup, Mahasiswa, Nilai-nilai Islam, Perilaku, Religiusitas.*

The Relationship between Student Lifestyle and the Implementation of Islamic Values among Students at the State Islamic University of North Sumatra

Abstract

Lifestyle is one of the factors that can influence students' behavior in daily life. In Islamic higher education institutions, a positive lifestyle is expected to be aligned with the implementation of Islamic values. This study aims to determine the relationship between students' lifestyles and the implementation of Islamic values among students of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. This research employed a quantitative survey method involving 35 students. The instrument consisted of lifestyle indicators and Islamic values implementation indicators. The results showed that most respondents had a positive lifestyle and a good level of Islamic values implementation. Students tended to manage their time effectively, engage in beneficial activities, maintain healthy lifestyles, and apply Islamic

values in their daily lives. Therefore, students' lifestyles are related to the implementation of Islamic values.

Keywords: *Lifestyle, Students, Islamic Values, Behavior, Religiosity.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa dan kemajuan peradaban. Sebagai generasi penerus, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga dituntut untuk memiliki karakter, moral, dan etika yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Keberhasilan mahasiswa tidak hanya diukur dari prestasi akademik yang dicapai, tetapi juga dari kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembentukan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi (Siswoyo, 2018).

Dalam kehidupan sehari-hari, karakter mahasiswa dapat tercermin melalui gaya hidup yang mereka jalani. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang ditunjukkan melalui aktivitas, minat, serta cara individu memanfaatkan waktu dan sumber daya yang dimilikinya (Kotler & Keller, 2019). Gaya hidup juga dapat menggambarkan bagaimana seseorang mengambil keputusan, berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta menentukan prioritas dalam kehidupannya. Pada era modern saat ini, gaya hidup mahasiswa mengalami berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, media sosial, lingkungan pergaulan, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi (Kadir & Triwahyuni, 2018).

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan mahasiswa. Kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet memberikan banyak manfaat bagi kegiatan akademik maupun pengembangan diri. Namun demikian, perkembangan teknologi juga membawa tantangan tersendiri, seperti meningkatnya penggunaan media sosial secara berlebihan, kurangnya manajemen waktu, serta berkurangnya perhatian terhadap aktivitas yang bersifat produktif dan religius. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengelola gaya hidup secara seimbang agar tetap mampu menjalankan tanggung jawab akademik, sosial, dan spiritual secara optimal (Sugiyono, 2018).

Pada perguruan tinggi berbasis Islam, penerapan nilai-nilai Islam menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Nilai-nilai Islam tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, tetapi juga mencakup sikap jujur, amanah, disiplin, tanggung jawab, toleransi, serta kemampuan menjaga hubungan sosial yang baik dengan sesama manusia (Alim, 2018). Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan kehidupan modern tanpa meninggalkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Islam mengajarkan umatnya untuk menjalani kehidupan secara seimbang antara urusan dunia dan akhirat. Seorang muslim dianjurkan untuk memanfaatkan waktu dengan baik, menjaga kesehatan, memilih aktivitas yang bermanfaat, serta menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain (Al-Qardawi, 2017). Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Islam dapat tercermin melalui berbagai perilaku positif yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti melaksanakan salat tepat waktu, menjaga kejujuran dalam kegiatan akademik, bersikap amanah, serta menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam mengambil keputusan.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan berkarakter Islami. Lingkungan kampus yang berbasis keislaman diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian,

pengaruh perkembangan zaman dan perubahan sosial tetap menjadi tantangan yang dapat memengaruhi pola hidup mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana hubungan antara gaya hidup mahasiswa dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 35 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan gaya hidup yang positif. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai kemampuan mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan pribadi, memilih kegiatan yang bermanfaat dibandingkan kegiatan yang hanya bersifat hiburan, serta menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, mayoritas responden juga menunjukkan tingkat penerapan nilai-nilai Islam yang baik melalui pelaksanaan salat tepat waktu, sikap jujur dan amanah, menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan, serta menjaga pergaulan sesuai dengan ajaran Islam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan dengan perilaku dan gaya hidup individu. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang baik cenderung menunjukkan perilaku yang lebih positif, memiliki pengendalian diri yang lebih baik, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya (Jalaluddin, 2019). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai agama memiliki peran dalam membentuk pola hidup sehat, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial pada kalangan mahasiswa (Ancok, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan gaya hidup mahasiswa dengan penerapan nilai-nilai Islam pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya memperkuat pembinaan karakter Islami di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara gaya hidup mahasiswa dengan penerapan nilai-nilai Islam berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis serta menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2026 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti dalam memperoleh responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 35 mahasiswa yang berasal dari berbagai semester.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebarikan secara daring melalui Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel gaya hidup dan indikator penerapan nilai-nilai Islam. Variabel gaya hidup terdiri atas tiga indikator, yaitu kemampuan mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan pribadi, kecenderungan memilih aktivitas yang bermanfaat dibandingkan aktivitas hiburan, serta penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, variabel penerapan nilai-nilai Islam terdiri atas empat indikator, yaitu pelaksanaan salat tepat waktu, sikap jujur dan amanah, menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga pergaulan sesuai dengan ajaran Islam.

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan dalam kuesioner (Siregar, 2017).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan interpretasi data. Selanjutnya, hasil penelitian dibahas dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu menjaga kerahasiaan identitas responden, menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik, serta memastikan bahwa partisipasi responden dilakukan secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjumlah 35 orang. Karakteristik responden berdasarkan semester dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi (n)	Persentase (%)
II	11	31,4
IV	8	22,9
VI	13	37,1
VIII	3	8,6
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari semester VI sebanyak 13 orang (37,1%). Responden semester II berjumlah 11 orang (31,4%), semester IV sebanyak 8 orang (22,9%), dan semester VIII sebanyak 3 orang (8,6%). Data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian berasal dari berbagai tingkat semester sehingga mampu memberikan gambaran yang cukup beragam mengenai gaya hidup dan penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Gambaran Gaya Hidup Mahasiswa

Tabel 2. Kemampuan Mengatur Waktu antara Kuliah dan Kegiatan Pribadi

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	42,9
Setuju	19	54,3
Tidak Setuju	1	2,8
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap kemampuan mengatur waktu antara kegiatan kuliah dan kegiatan pribadi. Sebanyak 19 responden (54,3%) menyatakan setuju dan 15 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju. Hanya 1 responden (2,8%) yang menyatakan tidak setuju.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola waktu. Kemampuan mengatur waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki mahasiswa karena berkaitan dengan keberhasilan akademik, keterlibatan dalam organisasi, serta pelaksanaan aktivitas keagamaan sehari-hari. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih mudah menjalankan berbagai tanggung jawab secara seimbang.

Tabel 3. Pemilihan Kegiatan yang Bermanfaat Dibandingkan Aktivitas Hiburan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	17	48,6
Setuju	17	48,6
Tidak Setuju	1	2,8
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan memilih kegiatan yang bermanfaat dibandingkan aktivitas yang hanya bersifat hiburan. Sebanyak 17 responden (48,6%) menyatakan sangat setuju dan 17 responden (48,6%) menyatakan setuju.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup baik dalam memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang memberikan manfaat bagi pengembangan diri. Aktivitas yang bersifat edukatif, sosial, maupun keagamaan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan akademik sekaligus membentuk karakter yang lebih positif.

Tabel 4. Penerapan Pola Hidup Sehat dalam Kehidupan Sehari-hari

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	40,0
Setuju	20	57,1
Tidak Setuju	1	2,9
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden telah menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sebanyak 20 responden (57,1%) menyatakan setuju dan 14 responden (40,0%) menyatakan sangat setuju. Pola hidup sehat merupakan bagian penting dalam menjaga kualitas hidup seseorang. Dalam perspektif Islam, menjaga kesehatan termasuk bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Mahasiswa yang menerapkan pola hidup sehat cenderung memiliki kondisi fisik dan mental yang lebih baik sehingga mampu menjalankan aktivitas akademik maupun ibadah secara optimal.

Gambaran Penerapan Nilai-Nilai Islam

Tabel 5. Pelaksanaan Salat Tepat Waktu

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	62,9
Setuju	13	37,1
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan salat tepat waktu. Sebanyak 22 responden (62,9%) menyatakan sangat setuju dan 13 responden (37,1%) menyatakan setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kesadaran yang baik terhadap kewajiban melaksanakan salat tepat waktu. Salat merupakan ibadah utama dalam Islam yang berfungsi sebagai sarana pembentukan kedisiplinan dan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 6. Sikap Jujur dan Amanah dalam Kehidupan Sehari-hari

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	54,3
Setuju	16	45,7
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa seluruh responden menunjukkan sikap positif terhadap nilai kejujuran dan amanah. Sebanyak 19 responden (54,3%) menyatakan sangat setuju dan 16 responden (45,7%) menyatakan setuju. Kejujuran dan amanah merupakan nilai dasar yang sangat penting dalam ajaran Islam. Sikap jujur tidak hanya diterapkan dalam kehidupan pribadi, tetapi juga dalam lingkungan akademik, seperti mengerjakan tugas secara mandiri dan menghindari tindakan kecurangan akademik.

Tabel 7. Menjadikan Nilai-Nilai Islam sebagai Pedoman Hidup

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	57,1
Setuju	15	42,9
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa mayoritas responden menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sebanyak 20 responden (57,1%) menyatakan sangat setuju dan 15 responden (42,9%) menyatakan setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga berupaya menerapkannya dalam berbagai aktivitas kehidupan. Nilai-nilai Islam berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan sikap, perilaku, serta pengambilan keputusan sehari-hari.

Tabel 8. Menjaga Pergaulan Sesuai dengan Ajaran Islam

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	18	51,4
Setuju	17	48,6
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa seluruh responden menunjukkan kecenderungan positif dalam menjaga pergaulan sesuai dengan ajaran Islam. Sebanyak 18 responden (51,4%) menyatakan sangat setuju dan 17 responden (48,6%) menyatakan setuju. Pergaulan yang baik memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Lingkungan sosial yang positif dapat mendorong mahasiswa untuk mempertahankan perilaku yang sesuai dengan norma agama dan nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat.

Hubungan Gaya Hidup Mahasiswa dengan Penerapan Nilai-Nilai Islam

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa mayoritas responden menunjukkan kecenderungan positif pada indikator gaya hidup maupun indikator penerapan nilai-nilai Islam. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik, memilih aktivitas yang bermanfaat, dan menerapkan pola hidup sehat juga menunjukkan kecenderungan yang tinggi dalam melaksanakan salat tepat waktu, bersikap jujur dan amanah, menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup, serta menjaga pergaulan sesuai ajaran Islam.

Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan penerapan nilai-nilai Islam memiliki keterkaitan yang erat. Nilai-nilai Islam dapat berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk perilaku dan kebiasaan sehari-hari mahasiswa. Sebaliknya, gaya hidup yang positif dapat mendukung mahasiswa untuk lebih mudah mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai teori yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pembentukan perilaku individu. Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan penghayatan agama yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan diri, memanfaatkan waktu secara produktif, serta memilih aktivitas yang memberikan manfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya hidup mahasiswa, maka semakin baik pula penerapan nilai-nilai Islam yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan pentingnya upaya pembinaan karakter Islami di

lingkungan perguruan tinggi guna mendukung terbentuknya generasi muda yang berakhlak mulia, produktif, dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan gaya hidup mahasiswa dengan penerapan nilai-nilai Islam pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menunjukkan kecenderungan gaya hidup yang positif. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan pribadi, memilih aktivitas yang bermanfaat, serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mayoritas responden juga menunjukkan tingkat penerapan nilai-nilai Islam yang baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui pelaksanaan salat tepat waktu, sikap jujur dan amanah, menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga pergaulan sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa memiliki keterkaitan dengan penerapan nilai-nilai Islam. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup positif cenderung menunjukkan penerapan nilai-nilai Islam yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai Islam di lingkungan perguruan tinggi perlu terus dilakukan sebagai upaya mendukung terbentuknya karakter mahasiswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan gaya hidup yang positif dengan memanfaatkan waktu secara efektif, memilih kegiatan yang bermanfaat, serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. (2) Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, diharapkan dapat terus meningkatkan program pembinaan karakter dan kegiatan keagamaan guna memperkuat penerapan nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan metode analisis yang lebih mendalam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ancok, Djameludin dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Qaradawi, Yusuf. *Karakteristik Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Siswoyo, Dwi. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.